



ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN TERAPI  
AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM  
TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST ORIF DI  
RUANG RAWAT TERATAI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Theresia Febryna Yusvi Saputri

NIM : A32020230

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Theresia Febryna Yusvi Saputri

NIM : A32020230

Program Studi : Ners

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan daam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis akhir ini jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 3 September 2021

Pembuat pernyataan,



Theresia Febryna Yusvi Saputri

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN TERAPI  
AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM  
TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST ORIF DI  
RUANG RAWAT TERATAI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal 7 September 2021

Pembimbing



Dadi Santoso, M. Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Dadi Santoso, M. Kep.

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Theresia Febryna Yusvi Saputri

NIM : A32020230

Program Studi : Ners

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

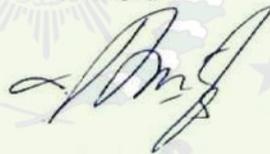
Judul KIA-N :

“ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN TERAPI AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST ORIF DI RUANG RAWAT TERATAI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN ”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal

28 September 2021

Penguji



(Siti Mastuti, MPH)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



Dadi Santoso, M. Kep

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif Di Ruang Rawat Teratai RSUD Dr. Soedirman Kebumen”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis akhir ini.

Karya Ilmiah Akhir ini disusun sebagai dasar untuk memenuhi syarat memperoleh gelar profesi di Universitas Muhammadiyah Gombong. Selama proses penulisan Karya Ilmiah Akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur menyampaikan terima kasih kepada yang setulusnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.
2. Kedua orang tua yang senantiasa membantu penulis, mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis.
3. Hj. Herniyatun, M.Kep, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Dadi Santoso, M. Kep selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Kepada para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya kepada saya
6. Teman-teman seperjuangan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
7. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Dalam penulisan Karya Ilmiah Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, 3 September 2021

Penulis



Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Agustus 2021  
Theresia Febryna Yusvi Saputri<sup>1)</sup>, Dadi Santoso<sup>2)</sup>  
tfbryna@gmail.com

## ABSTRAK

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN TERAPI AROMATERAPI LAVENDER DAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP PERUBAHAN SKALA NYERI PADA PASIEN POST ORIF DI RUANG RAWAT TERATAI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

**Latar belakang:** Fraktur merupakan suatu peristiwa dimana terjadi terputusnya suatu jaringan tulang baik komplit maupun tidak komplit. Berdasarkan data WHO bahwa 1.3 juta mengalami fraktur akibat kecelakaan lalu lintas. Menurut riset Departemen Kesehatan RI bahwa terdapat 46.2% mengalami fraktur ektermitas bawah. Sebagian besar fraktur terjadi pada laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

**Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi lavender dan teknik nafas dalam yang diberikan pada klien dengan fraktur post operasi Orif di ruang rawat bangsal Teratai Rumah Sakit Umum Dr. Soedirman Kebumen **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

**Hasil asuhan Keperawatan:** Masalah keperawatan yang muncul pada kelima pasien tersebut adalah nyeri akut. Intervensi pada pasien adalah dengan melakukan tindakan pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dalam. Dari implementasi tersebut didapatkan bahwa dari kelima pasien tersebut mengalami penurunan nyeri, dari nyeri sedang hingga ringan, dari skala nyeri 5 sampai 6 menjadi skala nyeri 3. Evaluasi dari tindakan tersebut adalah bahwa pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dapat menurunkan skala nyeri secara signifikan pada pasien post orif.

**Rekomendasi:** Diharapkan terapi aromaterapi lavender ini mampu menjadi salah satu tindakan non farmakologi untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post orif.

**Kata Kunci:** Fraktur; aromaterapi lavender; relaksasi nafas dalam; nyeri

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Ners Profesion of Nursing Program  
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong  
KIA-N, August 2021**

Theresia Febryna Yusvi Saputri<sup>1)</sup>, Dadi Santoso<sup>2)</sup>  
tfbryna@gmail.com

### **ABSTRACT**

#### **ANALYSIS OF NURSING CARE WITH LAVENDER AROMATHERAPY AND DEEP BREATH RELAXATION THERAPY TOWARDS CHANGES IN PAIN SCALE IN POST ORIF PATIENTS IN THE TERATAI ROOM, RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

**Background:** Fracture is an event where there is a complete or incomplete break of a bone tissue. Based on WHO data that 1.3 million fractures due to traffic accidents. According to research from the Indonesian Ministry of Health, 46.2% had lower extremity fractures. Most of the fractures occurred in males as compared to females.

**Objective:** Analyzing nursing care by giving lavender aromatherapy and deep breathing techniques given to clients with postoperative Orif fractures in the Teratai ward of Dr. General Hospital. Sudirman Kebumen

**Methodes:** The method used in this research is descriptive case study method.

**Result:** The nursing problem that emerged in the five patients was acute pain. The interventions that will be carried out are lavender aromatherapy and deep breath relaxation. From the implementation, it was found that from the five patients experienced a decrease in pain, from moderate to mild pain, from a pain scale of 5 to 6 to a pain scale of 3. The evaluation of these actions was that lavender aromatherapy and deep breath relaxation were effective in reducing pain.

**Recommendation:** It is hoped that the hospital will provide lavender aromatherapy for pain-reducing therapy and be able to apply it to patients who experience mild to moderate pain.

**Keywords:** Fracture, lavender aromatherapy, deep breath relaxation, pain

<sup>1)</sup> Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

<sup>2)</sup> Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ORSINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis.....	7
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	17
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	19
D. Inovasi Tindakan Keperawatan.....	27
E. Kerangka Konsep .....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	32
A. Rancangan Studi Kasus.....	32
B. Subjek Studi Kasus .....	32
C. Fokus Studi Kasus.....	33
D. Lokasi dan Waktu Studi .....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Studi Kasus .....	35
G. Etika Penelitian .....	35
H. Metode Pengumpulan Data .....	37
I. Analisis Data dan Penyajian Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Profil Lahan Praktik .....	40
B. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	41
C. Hasil Penerapan Inovasi Tindakan Keperawatan.....	46
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	31
----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tebel 2.1 Intervensi .....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi

Lampiran 2 Hasil uji plagiasi

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5 Lembar Observasi Skala Nyeri

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Terapi aromaterapi lavender dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidang teknologi zaman sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat, memberi kemudahan kepada seluruh lapisan masyarakat, memberikan saran dan prasarana dalam berbagai bidang. Namun akibat perkembangan teknologi yang sangat pesat ini memberikan dampak negatif yaitu sering terjadi kecelakaan kendaraan bermotor akibat kelalaian manusia dan dapat menyebabkan fraktur (Riskesdas, 2013). Fraktur merupakan suatu peristiwa dimana terjadi terputusnya suatu jaringan tulang baik komplit maupun tidak komplit, dimana kerusakan tersebut terdiri dari beberapa tipe dan keparahan tergantung dari trauma yang sudah terjadi. Fraktur dapat terjadi akibat adanya tekanan yang berat. Selain itu fraktur juga bisa disebabkan oleh adanya trauma atau kontraksi otot yang kuat yang terjadi secara tiba-tiba (Smeltzer & Bare, 2012).

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Badan Kesehatan Dunia atau WHO (2017) menyatakan bahwa ada 5.6 juta jiwa yang meninggal dan 1,3 juta jiwa hanya mengalami fraktur yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas. Selain itu menurut riset yang dilakukan oleh departemen kesehatan RI atau DepKes RI (2017) juga mencatat bahwa sebagian orang di Indonesia mengalami fraktur pada ekstermitas bawah yaitu mencapai angka 46.2%, dan 45.987 orang mengalami fraktur pada femur.

Dari hasil survei terkait dengan jumlah pasien yang mengalami fraktur dan menjalani operasi orif didapatkan data bahwa hasil bahwa pasien yang mengalami fraktur dan menjalani operasi Orif selama bulan November 2020 – Januari 2021 sebanyak 51 pasien. Fraktur disebabkan banyak factor seperti adanya kontraksi otot yang sangat ekstri atau terjadinya benturan yang sangat ekstrem sehingga akan mengakibatkan oedema pada jaringan tersebut, perdarahan sendi dan otot, dislokasi sendi,

kerusakan pembuluh darah dan syaraf dan juga bisa terjadi fraktur pada tendon. Akibat gaya yang disebabkan oleh fraktur atau gerakan fragmen tulang organ tubuh dapat mengalami cedera (Brunner & Suddart, 2010). Fraktur memang bukan kondisi kegawatdaruratan namun harus segera mendapatkan penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius. Penanganan fraktur ini terbagi atas dua jenis yaitu dengan cara pembedahan dan tanpa pembedahan. Salah satu tindakan pembedahan pada kasus fraktur adalah ORIF atau Open Reduction Internal Fixation yang mana tujuan dari tindakan ini adalah untuk menyambung kembali tulang yang sudah patah dan mampu kembali seperti semula agar pasien mampu untuk melakukan mobilisasi. Sehingga pada pasien yang menjalani operasi orif masalah keperawatan yang muncul adalah gangguan mobilitas (Muttaqin & Sari, 2011).

Nyeri merupakan masalah keperawatan yang sebagian besar ditemukan pada pasien dengan fraktur dan menjalani operasi orif. Nyeri adalah suatu mekanisme yang dilakukan oleh tubuh sebagai kontrol terjadinya bahaya yang dirasakan oleh tubuh, nyeri pada pasien post orif ini adalah nyeri yang bersifat akut yang mana nyeri ini dapat mengakibatkan kecemasan pada pasien dan apabila tidak ditangani maka dapat menyebabkan depresi. Stres pada pasien akibat nyeri dapat mengakibatkan peningkatan tekanan darah, denyut nadi dan juga dapat menurunkan sistem imun pada pasien (Asmadi, 2011). Nyeri adalah suatu sensori subjektif dan emosional yang tidak menyenangkan bagi yang merasakan, hal ini disebabkan karena adanya kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial (Tamsuri, 2013).

Selain itu, dampak lain dari fraktur adalah terganggunya atau tidak mampunya pasien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti terganggunya rasa aman nyaman, gangguan dalam melakukan aktivitas dan pasien akan merasakan kecemasan (Purwandari, 2013). Dampak lain dari nyeri jika tidak segera ditangani dan berkepanjangan maka pasien akan mengeluhkan perasaan lemah, gangguan pola tidur, yang mana akan

ditunjukkan dari suasana hati yang tidak enak dan merasakan depresi atau putus asa terhadap pengobatan medis (Black & Hawks, 2014).

Masalah keperawatan yang muncul pada kasus fraktur adalah nyeri yang berhubungan dengan agen cedera fisik yang disebabkan terputusnya jaringan baik secara komplit maupun tidak komplit. Nyeri ini akan mempengaruhi tingkat kecemasan dan tingkat stres pada pasien fraktur. Sehingga untuk mengurangi tingkat nyeri perlu dilakukan tindakan farmakologis dan non farmakologis. Pemberian antara terapi farmakologis dan non farmakologis mampu mengurangi nyeri baik nyeri ringan hingga berat dengan omset berjam-jam hingga berhari-hari (Smeltzer & Bare, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan intervensi keperawatan pada pasien post operasi dengan melakukan tindakan non farmakologis yakni dengan melakukan tindakan dengan memberikan aromaterapi dan teknik relaksasi nafas dalam.

Aromaterapi merupakan salah satu inovasi terapi komplementer dengan menggunakan wewangian yang berasal dari minyak esensial yang dapat digunakan dengan cara dihirup (Buckle, 2014). Aromaterapi yang mampu memberikan efek ketenangan dan bersifat analgesik adalah aromaterapi lavender (Koensoemardiyah, 2012). Selain itu lavender ini mengandung senyawa linalyl yang mampu untuk mengurangi nyeri, memberikan efek tenang dan mampu untuk melancarkan peredaran darah (Buckle, 2014). Melakukan aroma terapi dengan lavender akan mempengaruhi sistem limbik pada otak yang merupakan pusat emosi untuk mengatur suasana hati dan mood serta menghasilkan hormon serotonin untuk mengurangi rasa kecemasan, stres serta mampu untuk mengurangi nyeri (Smeltzer & Bare, 2014). Mary (2016) melakukan penelitian kepada 30 pasien yang telah melakukan operasi orif, dan berdasarkan penelitian itu didapatkan hasil bahwa pemberian aromaterapi dengan menggunakan wewangian lavender mampu menurunkan nyeri.

Tindakan lain yang mampu untuk menurunkan skala nyeri yaitu dengan melakukan teknik nafas dalam yaitu perawat mengajarkan pasien

untuk melakukan nafas dalam secara perlahan melalui hidung dan dihembuskan secara perlahan. Teknik nafas dalam adalah salah satu terapi yang mudah dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja dan tindakan yang mampu menstimulus tubuh untuk mengeluarkan hormon endorphin dan enfealin yang mana mampu mengeluarkan efek analgesik (Smeltzer & Bare, 2013). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Azizah (2017) yang menyatakan bahwa setelah diberikan tindakan distraksi relaksasi menggunakan aromaterapi lavender skala nyeri berkurang dari skala 6 dalam kategori sedang menjadi skala 3 dalam kategori ringan, sebelum diberikan tindakan distraksi relaksasi aromaterapi lavender yaitu sebanyak 56% kategori cukup dalam melakukan distraksi relaksasi dan setelah diberikan tindakan distraksi relaksasi aromateapi lavender yaitu 88% kategori baik dalam melakukan distraksi relaksasi aromateapi lavender.

Berdasarkan studi pendahuluan dan pengambilan data di RSUD Dr. Soedirman Kebumen bahwa jumlah pasien yang menjalani operasi fraktur pada kurun waktu bulan November 2020 hingga Januari 2021 sebanyak 51 pasien. Rata-rata pasien yang menjalani operasi orif lama perawatannya mencapai 3 hari dengan skala nyeri yang berbeda-beda. Tindakan perawat dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien baik secara farmakologis atau non farmakologis yaitu dengan melakukan kolaborasi dengan dokter untuk terapi farmakologisnya dan melakukan terapi nafas dalam untuk terapi non farmakologisnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap perawat di ruang Teratai didapatkan data bahwa selama ini perawat belum pernah melakukan tindakan terapi aromaterapi lavender dengan kombinasi relaksasi distraksi nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post orif. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian terkait pemberian aromaterapi lavender dan terapi relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi di Rumah Sakit Umum Dr. Soedirman Kebumen.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi lavender dan teknik nafas dalam yang diberikan pada klien dengan fraktur post operasi Orif di ruang rawat bangsal Teratai Rumah Sakit Umum Dr. Soedirman Kebumen

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pasien post orif dengan diganosa keperawatan nyeri akut
- b. Memaparkan hasil diagnosa pada pasien post orif dengan masalah keperawatan nyeri akut
- c. Memaparkan hasil intervensi pasien post orif dengan masalah keperawatan nyeri akut
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien post orif dengan masalah keperawatan nyeri akut
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi keperawatan dengan memberikan aromaterapi lavender dan pemberian teknik nafas dalam pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri.

### 3. Manfaat

#### a. Manfaat Teoritis

##### 1) Manfaat Keilmuan

Menambah wawasan baru mengenai tindakan inovasi keperawatan pemberian aroma terapi lavender dan teknik nafas dalam pada pasien fraktur post operasi orif.

##### 2) Manfaat Aplikatif

Dapat diaplikasikan dalam pemberian pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien fraktur dengan tindakan keperawatan pemberian aroma terapi lavender dan teknik nafas dalam sebagai salah satu tindakan keperawatan non farmakologi.

##### 3) Manfaat Metodologis

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien fraktur.

#### b.

##### Manfaat Praktis

##### 1) Rumah sakit

Menjadikan masukan untuk pembuatan SOP untuk pemberian terapi aromaterapi lavender untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi.

##### 2) Masyarakat

Masyarakat terutama pasien lebih paham terkait tindakan pemberian aroma terapi lavender dan teknik nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri dan dapat diterapkan secara mandiri di rumah.

##### 3) Penulis

Sebagai salah satu upaya peneliti untuk mengembangkan ilmu dan menemukan inovasi keperawatan dalam proses menurunkan skala nyeri non farmakologi pada pasien fraktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggra, I. P. (2018). Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Pasca Sectio Caesarea. *3 (32)*, 1-44.
- Apley, A. G. (2010). *Buku Ajar Orthopedic dan Fraktur Sistem Apply edisi Kesembilan*. Jakarta: Widya Medika.
- Asmadi. (2011). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Bangun. (2015). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri pada pasien pasca operasi di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*.
- Black, J., & Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Brunner, & Suddart. (2010). *Textbook of medical surgical nursing; brunner & suddarth's (Ed 11)*. Jakarta: EGC .
- Buckle, J. (2014). *Clinical Aromatherapy in Healthcare*. London, England: Elsevier.
- Dermawan. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah (Sistem Pencernaan)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dewi, A. (2018). Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi.
- Dewi AP, I. P. (2015). Aromaterapi Lavender sebagai Media Relaksasi. *Jurnal Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Bali*.
- Helmi, Z. (2012). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika .
- Handerson. (2015). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. EGC: Jakarta.
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Koensoemardiyah. (2012). *A-Z Aromaterapi untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Yogyakarta: Lily Publisher. .
- Lewis, S. L. (2012). *Medical Surgical Nursing Volume. 1*. United States America: Elsevier Mosby.
- Lukman, & Ningsih. (2011). *Asuhan Keperawatan pada Klien Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: Salemba Medika.

- McCaffery, & Herr K, P. C. (2011). *Assessment In Pasero C, McCaffery M, editors: Pain Assessment and Pharmacologic Management*. St Louis: Mosby Elsevier.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2012). *Asuhan Keperawatan Perioperatif: Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2011). *Asuhan Keperawatan Perioperatif: Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuridin, R. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lavender Untuk Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Apendiksitis. *Jurnal Media Kesehatan 11 (1)*.
- Pambudi, A., & Supriyanti, E. (2017). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Postpartum Normal Di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, 1(1)*.
- Pratiwi. (2018). Penurunan Intensitas Nyeri Akibat Luka Post Sectio Caesarea Setelah Dilakukan Latihan Teknik Relaksasi Pernapasan Menggunakan Aromaterapi Lavender di Rumah Sakit Al Islam Bandung .
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2012). *Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Purwandari. (2013). *Konsep Kebidanan : Sejarah dan Profesionalisme*. Jakarta: EGC.
- Sjamsuhidajat, R. (2010). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC .
- Smeltzer, C. S., & Bare, B. G. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah* . Philadelphia: Lippincott william & Wilkins.
- Smeltzer, S., & Bare, B. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi Volume I*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth edisi 8. Alih bahasa Agung Waluyo*. Jakarta: EGC.
- Swandari, P. (2016). Jurnal Kebidanan: Perbedaan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromatherapi Lavender pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Ambarawa.
- Tamsuri. (2013). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.
- Tamsuri, A. (2013). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: EGC.

UT, S. M. (2016). *Fractures of The Upper and Lower Extremities*. Texas: The University of Texas Southwestern Medical Center.

Wahyuningsih, E. (2015). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten 2015.

Yadzkhasti, M., & Pirak, A. (2016). The Effect of Aromatherapy With Lavender Essence on Severity of Labor Pain and Duration of Labor in Primiparous Women. *Complementary Therapies in Clinical Practice* 25, 81-86.

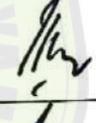
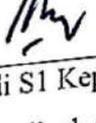


# LAMPIRAN



## LEMBAR BIMBINGAN KONSULTASI

NAMA : Theresia Febryna Yusvi Saputri  
NIM : A32020230  
PEMBIMBING : Dadi Santoso, M. Kep  
JUDUL : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif di Ruang Rawat Teratai Rsud Dr. Soedirman Kebumen

Tanggal	Topik Dan Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
14/8/21	Sesuaikan tindakan dengan observasi, sesuaikan juga skala nyerinya	
19/8/21	Tambahkan spesifikasi nyeri pasien	
20/8/21	Sampaikan rekomendasi terapi bagi tenaga kesehatan	
24/8/21	Sampaikan hubungan usia dan jenis kelamin dengan tingkat nyeri	
25/8/21	BAB 1-5 & Daftar pustaka dilampirkan	
7/9/21	ACC ujian hasil	

Ketua Program Studi S1 Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong

  
(Dadi Santoso, M. Kep.)

## LEMBAR REVISI

NAMA : Theresia Febryna Yusvi Saputri  
NIM : A32020230  
PENGUJI : Siti Mastuti, MPH  
JUDUL : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Natas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif di Ruang Rawat Teratai Rsud Dr. Soedirman Kebumen

SARAN	Paraf Penguji
Perbaiki paragraf dan penulisan yang typo	
Cantumkan spesifikasi penurunan nyeri	
Perbaiki penggunaan kalimat yang kurang sesuai	
Ubah STIKes Muhammadiyah Gombong dengan Universitas Muhammadiyah Gombong	

Ketua Program Studi S1 Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong

  
(Dadi Santoso, M. Kep.)

**LEMBAR OBSERVASI  
TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST ORIF**

Pasien	Skala Nyeri Sebelum Terapi		Skala Nyeri sesudah Terapi	
	pertemuan 1	pertemuan 2	pertemuan 1	pertemuan 2
1	8	8	7	6
2	8	8	5	4
3	9	8	5	5
4	9	8	6	6
5	8	8	6	6

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

---

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth :

Calon Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ners Stikes Muhammadiyah Gombong

Nama : Theresia Febryna Yusvi Saputri

NIM : A32020230

Akan mengadakan penelitian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif Di Ruang Rawat Teratai Rsud Dr. Soedirman Kebumen “. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi kondisi pasien sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian. Apabila pasien menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan, dan apabila pasien menolak untuk menjadi responden, pasien bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapakan terima kasih.

Kebumen ,

2021

Peneliti

---

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini orang tua/ wali :

Nama :

Umur :

No. RM :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif Di Ruang Rawat Teratai Rsud Dr. Soedirman Kebumen “.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, 2021

(.....)

(.....)

Saksi

Responden

Lampiran 7

---

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

---

---

## LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth :

Calon Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Theresia Febryna Yusvi Saputri

NIM : A32020230

Akan mengadakan penelitian tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif Di Ruang Rawat Teratai Rsud Dr. Soedirman Kebumen “. Terapi aromaterapi lavender dan teknik relaksasi nafas dalam merupakan salah satu tindakan non farmakologis dengan menggunakan esensial oil lavender dan teknik nafas dalam yang bertujuan untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi. Untuk keluhan selanjutnya nanti bisa menghubungi peneliti. Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Kebumen,

2021

Peneliti

**SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)  
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER**

Pengertian	aromaterapi lavender merupakan terapi dengan menggunakan wewangian esensial oil lavender untuk mengurangi skala nyeri pada pasien post operasi fraktur.
tujuan	mengurangi nyeri pada pasien post operasi fraktur
alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aromaterapi lavender</li> <li>2. Tisu</li> <li>3. Stopwatch</li> </ol>
pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pra interaksi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melihat data nyeri dari rekam medis pasien</li> <li>b. Melihat intervensi yang sudah dilakukan oleh perawat</li> <li>c. Melihat terapi yang diberikan oleh dokter</li> <li>d. Melakukan handhygiene</li> </ol> </li> <li>2. Tahap orientasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi salam ke pasien</li> <li>b. Menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan, dan menanyakan usaha yang sudah dilakukan untuk menurunkan nyeri</li> <li>c. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akandilakukan</li> <li>d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien</li> </ol> </li> <li>3. Tahap kerja             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca tasmiyah</li> <li>b. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin</li> <li>c. Meminta pasien untuk memejamkan mata</li> <li>d. Teteskan lavender 5 tetes pada tisu</li> <li>e. Meminta pasien untuk menghirup aroma lavender, dan meminta pasien untuk memfokuskan pada kedua kakinya dan merilekskan kaki-kakinya.</li> <li>f. Meminta pasien untuk memindahkan pikirannya ke kedua tangan, merilekskan kedua tangan sambil menghirup aroma lavender</li> <li>g. Meminta pasien untuk memindahkan pikirannya ke anggota tubuh, memerintahkan pasien untuk merilekskan otot pinggang sampai bahu</li> <li>h. Meminta pasien untuk menarik nafas melalui hidung, menahan selama 2 detik dan hembuskan pelan pelan melalui mulut</li> <li>i. Meminta pasien membuka mata dan tersenyum agar otot-otot muka rileks.</li> </ol> </li> <li>4. Tahap terminasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>b. Melakukan evaluasi perasaan setelah dilakukan aromaterapi lavender</li> <li>c. Melakukan kontrak untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>d. Membaca tahmid secara bersama dan berpamitan ke pasien</li> <li>e. Membereskan alat-alat</li> </ol> </li> </ol>



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG  
*STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG*

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.337.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

*The research protocol proposed by*

Peneliti utama

*Principal Investigator*

Theresia Febryna Yusvi Saputri

Nama Institusi

*Name of the Institution*

STIKES Muhammadiyah Gombong

" ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN  
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER DAN  
TEKNIK NAFAS DALAM TERHADAP PERUBAHAN  
SKALA NYERI PADA PASIEN POST OPERASI  
ORIF DIBANGSAL TERATAI RSUD  
DR.SOEDIRMAN KEBUMEN "

'ANALYSIS OF NURSING CARE WITH LAVENDER  
AROMATHERAPY AND DEEP BREATH TECHNIQUES  
TOWARDS CHANGES IN PAIN SCALE IN POST ORIF  
OPERATION PATIENTS IN TERATAI ROOM  
RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Juni 2021 sampai dengan tanggal 09 September 2021.

This declaration of ethics applies during the period June 09, 2021 until September 09, 2021.

June 09, 2021

Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : [lib.stimugo@gmail.com](mailto:lib.stimugo@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J  
NIK : 06039  
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Aromaterapi Lavender Dan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Orif di Ruang Rawat Teratai RSUD Dr. Soedirman Kebumen"

Nama : Theresia Febryna Yusvi Saputri

NIM : A32020230

Program Studi : Profesi Ners Reguler B

Hasil Cek : **LOLOS** uji similarity dengan hasil 6%

Gombong, 26 Agustus 2021

Pustakawan



(...Umi Hanika, S.P., M.A. ....)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)